



ABSTRAK

Seseorang apabila dalam suatu daerah, kebutuhannya belum dapat tercukupi baik bersifat ekonomi maupun bukan ekonomi mungkin akan pindah ke daerah lain, di mana kebutuhannya dapat tercukupi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dan perilaku mobilitas sirkuler buruh tani, serta faktor-faktor sosial ekonomi dan demografi yang mempengaruhinya di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto.

Metode penelitian dalam penentuan daerah sampel menggunakan "Area Sampling". Kecamatan Kemlagi dibagi menjadi dua daerah berdasarkan sistem irigasi yaitu daerah pertanian dengan sistem irigasi setengah teknis dan daerah pertanian tanpa sistem irigasi. Untuk menentukan daerah sampel dilakukan dengan cara undian, di mana Kalurahan Kedungsari mewakili daerah dengan sistem setengah teknis, sedangkan Kalurahan Mojodadi mewakili daerah pertanian tanpa sistem irigasi. Responden dalam penelitian ini yaitu buruh tani yang meliputi kepala keluarga dan anggota keluarga. Pengambilan responden dilakukan dengan cara mencatat semua kepala keluarga dan anggota keluarga buruh tani, kemudian diambil secara sistimatik random sampling.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata satu keluarga terdiri dari 4 sampai 5 orang. Lebih dari dua pertiga bahan bangunan dinding terbuat dari bambu dan lantai berasal dari tanah. Responden laki-laki lebih banyak melakukan nglaju maupun sirkulasi. Pada umumnya yang nglaju mengelompok pada umur 20 sampai 29 tahun, sedangkan yang melakukan sirkulasi pada umur 10 sampai 19 tahun. Jarak yang ditempuh rata-rata kurang dari 15 km, berarti hanya dalam satu kabupaten. Alasan utama responden dalam melakukan mobilitas untuk berdagang, yang umumnya menggunakan kendaraan sepeda. Faktor ekonomi yang mempengaruhi mobilitas sirkuler yaitu kepala keluarga yang tidak mempunyai tanah garapan sama sekali. Sedangkan faktor nir ekonomi yaitu adanya kewajiban untuk mengunjungi sanak keluarga.